

# **Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi dengan Menggunakan Strategi *Mind Map* di Sekolah Dasar**

**Rahmatina & Elfia Sukma**  
PGSD FIP UNP Padang

## **Abstract**

Descriptive writing is one of the language skills that should be master by Elementary School Students. Based on the researher's observation, it was found that the students' descriptive writing ability is insufficient. It was caused by inappropriate teacher's strategy. The researcher uses mind map stategy to help the students in descriptive writing.

The aim of this research is to find out the improvement of the third grade students at Public Elementary School 08 Tarok Dipo Bukittinggi. This research is action research. Subject of this research is the thrid grade students at Public Elementary School 08 Tarok Dipo Bukittinggi, it was 37 students. Data of this research is the students activities during teaching and learning process.

The result of this research is the use of mind map strategy can improve the students' descriptive writing ability. The students seem enthusiastic and motivated in learning. The students are easy to write their ideas by using mind map strategy. The students able to write their ideas in descriptive writing well.

## **Abstrak**

Menulis deskripsi merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa Sekolah Dasar. Berdasarkan studi pendahuluan diperoleh informasi bahwa kemampuan menulis deskripsi siswa kelas III SD Negeri 08 Tarok Dipo Kecamatan Guguk Panjang Kota Bukittinggi kurang memuaskan. Penyebabnya adalah guru kurang efektif dalam memilih dan menerapkan strategi yang tepat. Penggunaan strategi *mind map* merupakan salah satu alternatif untuk membantu siswa dalam menulis deskripsi.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa kelas III SD Negeri 08 Tarok Dipo Kecamatan Guguk Panjang Kota Bukittinggi dalam menulis deskripsi. Penelitian ini berbentuk Penelitian Tindakan Kelas. Subjek Penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 08 Tarok Dipo Kecamatan Guguk Panjang Kota Bukittinggi yang berjumlah 37 orang. Ada dua jenis data dalam penelitian ini, yaitu data kemampuan siswa dalam menulis deskripsi yang merupakan data primer dan data pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran merupakan data sekunder.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan strategi *mind map* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis deskripsi. Siswa terlihat antusias dan termotivasi dalam pembelajaran. Siswa selama ini mengalami kesulitan memunculkan dan menata ide/gagasan yang akan ditulis menjadi lebih mudah karena menggunakan strategi *mind map*. Siswa lebih terbantu dalam memunculkan dan menata ide/gagasan yang akan ditulis menjadi tulisan deskripsi.

Kata Kunci : Menulis deskripsi, Strategi *mind map*, Sekolah Dasar

## **Pendahuluan**

Bahasa Indonesia adalah alat untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu siswa Sekolah Dasar (SD) perlu belajar bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi mereka dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan. Keterampilan berbahasa mencakup empat aspek yaitu: (1) mendengarkan, (2) berbicara, (3) membaca, dan (4) menulis. Keempat keterampilan tersebut harus dikuasai oleh siswa dengan baik agar dapat diaplikasikannya dalam semua mata pelajaran dan kehidupannya kelak. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung atau tidak secara tatap muka dengan orang lain. Djago (2000:21) mengemukakan bahwa “menulis adalah menurunkan/melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipakai oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka dapat memahami bahasa dan gambaran grafik itu”

Pembelajaran menulis sangat bermanfaat bagi siswa. Melalui kegiatan menulis siswa dapat mengembangkan gagasan, mengungkapkan sesuatu secara tertulis dan membiasakan bernalar. Rusyana (1988:1) menjelaskan tujuan pembelajaran menulis adalah “agar siswa mendapat pengalaman menulis dengan bahasa yang baik dan benar”. Pembelajaran menulis di SD, jenis tulisan yang dapat dilatihkan adalah deskripsi. Tulisan deskripsi merupakan salah satu bentuk tulisan yang mudah dilatihkan untuk siswa SD. Menurut Isah (2007:100) “tulisan deskripsi berkaitan dengan pengalaman panca indera seperti pendengaran, penglihatan”.

Pembelajaran menulis deskripsi merupakan sebuah proses. Melalui tahapan/proses menulis siswa diajak dan diarahkan untuk menuangkan ide/gagasan yang ada difikirkannya menjadi karya kreatif. Tahapan/proses menulis tersebut adalah: (1) prapenulisan, (2) penulisan, dan (3) pascapenulisan. (Suparno, 2003:1.14).

Kemampuan menulis deskripsi siswa kelas III SD Negeri 08 Tarok Dipo Kecamatan Guguk Panjang Kota Bukittinggi masih rendah. Salah satu penyebabnya adalah guru kurang efektif dalam memilih dan menerapkan strategi yang tepat dalam pembelajaran menulis deskripsi. Kekurang efektifan itu terlihat dari temuan berikut: (1) guru langsung menyuruh siswa mendeskripsikan gambar yang ada dalam buku paket, tanpa menjelaskan terlebih dahulu makna deskripsi kepada siswa, dan (2) guru tidak memahami langkah-langkah menulis deskripsi. Kondisi ini terlihat pada: (a) tahap prapenulisan guru tidak membimbing siswa dalam menemukan, memunculkan ide-ide gagasan yang akan ditulis siswa, (b) tahap penulisan guru kurang membimbing siswa dalam mengembangkan ide/gagasan yang akan ditulis, dan (c) sedangkan pada tahap pascapenulisan guru hanya mengumpulkan tulisan siswa dan memberi nilai tanpa melakukan kegiatan editing, revisi dan publikasi.

Sebagai akibat dari kondisi di atas ditemukan bahwa siswa: (1) kurang termotivasi untuk menulis, (2) mengalami kesulitan dalam menemukan ide/gagasan yang akan ditulis, (3) mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide/gagasan, (4) bingung karena tidak mengetahui apa-apa yang akan dideskripsikan dari objek yang diamati, dan (5) kurang menguasai tanda baca, serta kesulitan dalam menyusun struktur kalimat yang baik. Kondisi ini mengindikasikan bahwa tulisan deskripsi siswa hanya memberikan gambaran umum tanpa memberikan gambaran yang lebih rinci mengenai objek yang diamati, pemilihan kata kurang bervariasi dan penggunaan tanda baca kurang diperhatikan. Oleh sebab itu, guru sebaiknya membimbing siswa menulis deskripsi mulai dari tahap prapenulisan, penulisan dan pascapenulisan. Sehingga siswa terampil

menulis khususnya menulis deskripsi dengan baik. Kesulitan siswa menemukan dan mengembangkan ide/gagasan dalam menulis deskripsi bisa ditanggulangi antara lain dengan strategi *mind map*. Strategi. Penggunaan strategi *Mind map* oleh guru dalam pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pikiran siswa dan membantu dalam memunculkan ide/gagasan yang akan ditulis. Di samping itu, *Mind map* juga dapat membantu siswa mengorganisasikan ide/gagasan yang ada dalam pikirannya dan memudahkan untuk memunculkannya kembali. Dengan demikian kemampuan menulis deskripsi siswa semakin meningkat secara berkelanjutan.

Strategi *mind map* dapat berperan dalam menulis deskripsi karena *mind map* merupakan proses berpikir yang kreatif untuk melahirkan sesuatu. Pada tahap prapenulisan, *mind map* berfungsi sebagai sarana untuk memunculkan ide/gagasan tentang objek yang akan dideskripsikan. Pada tahap penulisan, *mind map* berfungsi sebagai sarana untuk mengembangkan ide/gagasan menjadi sebuah tulisan deskripsi. Pada tahap pascapenulisan, *mind map* berfungsi sebagai sarana untuk menyempurnakan tulisan deskripsi. Penerapan strategi *mind map* dalam pembelajaran menulis deskripsi, diharapkan pembelajaran menulis deskripsi akan semakin efektif dan kemampuan siswa dalam menulis deskripsi juga semakin sempurna. Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan ini dalam suatu penelitian tindakan kelas dengan judul Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi dengan Menggunakan Strategi *Mind Map* di kelas III SD Negeri 08 Tarok Dipo Kecamatan Guguk Panjang Kota Bukittinggi. Tujuan penelitian ini adalah untuk Mendeskripsikan Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi dengan Menggunakan Strategi *Mind Map* di kelas III SD Negeri 08 Tarok Dipo Kecamatan Guguk Panjang Kota Bukittinggi.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action reseach*). Penelitian ini dilakukan dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan mutu/kualitas pembelajaran di kelas. Proses penelitian tindakan kelas terdiri dari beberapa tahap. Menurut Kemmis dan Taggart (1992:3) “proses penelitian tindakan merupakan proses daur ulang atau siklus yang dimulai dari aspek pengembangan perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan sesuai rencana (*action*), pelaksanaan observasi (*observation*) dan melakukan refleksi (*reflection*) perenungan terhadap perencanaan, kegiatan tindakan dan kesuksesan hasil yang Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus di laksanakan tiga kali pertemuan. Pertemuan pertama adalah tahap prapenulisan, Pertemuan kedua adalah tahap penulisan . Pertemuan ketiga adalah tahap pascapenulisan.

Alokasi waktu yang digunakan untuk masing-masing siklus berbeda sesuai dengan hasil refleksi. . Setiap RPP dilaksanakan untuk satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x35 menit. Karena penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, maka pada siklus berikutnya dibuat

Ada dua jenis data dalam penelitian ini, yakni data primer dan data skunder. Data primer adalah data utama sedangkan data skunder adalah data pendukung.

Data primer diperoleh dari kemampuan siswa menulis deskripsi secara individual. . Data sekunder diperoleh dari pengamatan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan pengamatan kolaborator.

Sumber data penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 08 Tarok Dipo Kecamatan Guguk Panjang Kota Bukittinggi serta guru yang terlibat dalam proses pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan strategi *mind map*.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu: observasi, pencatatan lapangan, dokumentasi dan foto.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan memanfaatkan teknik-teknik pengumpulan data diatas. . Data yang terkumpul dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif (nilai kemampuan siswa menulis deskripsi) dianalisis secara deskriptif. Data kualitatif dianalisa dengan menggunakan metode yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1992:15-20) dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) menelaah seluruh data yang telah dikumpulkan, (2) mereduksi data yang didalamnya melibatkan kegiatan pengkategorian dan pengklasifikasian, (3) menyimpulkan dan verifikasi.

## **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **Siklus I**

Langkah – langkah pembelajaran dibagi dalam tiga tahap, yaitu: prapenulisan, penulisan, dan pascapenulisan

#### **Tahap Prapenulisan**

Pembelajaran dimulai dengan berdo'a, mengambil absen, dilanjutkan dengan nyanyi bersama dengan judul “ Aku Punya Anjing Kecil.Kegiatan berikutnya adalah tanya jawab lagu yang telah dinyanyikan bersama dalam rangka membangkitkan skemata siswa. selanjutnya guru menjelaskan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran kepada siswa. Kegiatan berikutnya guru memajang contoh *mind map* dan menjelaskan apa itu *mind map* dan langkah-langkah pembuatann.Kegiatan selanjutnya adalah pemodelan pembuatan *mind map*

Selanjutnya guru menyuruh siswa membuat *mind map* tentang kucing. Sebahagian siswa masih tampak bigung, bermain-main, dan mengganggu teman. Guru meminta siswa tenang dan memfokuskan perhatian kepada pelajaran dan menyuruh siswa melihat contoh *mind map* yang telah dimodelkan sebelumnya. Akhirnya siswa bekerja dengan asyik, saat siswa bekerja, guru selalu memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan. Terakhir guru mengumpulkan tugas siswa

#### **Tahap Penulisan**

Tahap penulisan meliputi kegiatan: (1) menjelaskan tentang tujuan dan kegiatan pembelajaran, (2) menjelaskan cara menulis deskripsi sesuai dengan *mind map*, (3) memodelkan cara menulis deskripsi, (4) membimbing siswa menulis deskripsi.

Kegiatan awal dimulai dengan menyapa siswa dan mengucapkan salam.menjelaskan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan, serta memberi kesempatan pada siswa bertanya, mengenai hal-hal yang belum dipahami.

Selanjutnya guru membagikan LKS dan *mind map* yang telah dibuat siswa pada pertemuan pertama. Kemudian siswa ditugasi mengamati *mind map* dan menjelaskan bahwa *mind map* ini dapat membantu dalam menulis deskripsi.

Guru mengingatkan siswa bahwa dalam menyusun kata-kata kunci menjadi kalimat selalu berpedoman kepada *mind map*, dan diingatkan guru bahwa kata-kata kunci dalam satu cabang *mind map* dijadikan satu paragraf. Selama siswa menulis tulisan deskripsi, siswa dibimbing guru dengan mendatangi siswa ketempat duduk masing-masing.

## **Tahap Pascapenulisan**

Kegiatan awal dimulai dengan menjelaskan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. Kegiatan berikut adalah merevisi tulisan deskripsi yang telah dibuat pada pertemuan kedua. Kegiatan ini dilaksanakan secara berpasangan dengan teman sebangku. Sebelum kegiatan merevisi tulisan deskripsi dimulai, guru terlebih dahulu menjelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam merevisi tulisan deskripsi

Selesai kegiatan merevisi, guru menugasi siswa menuliskan kembali tulisan deskripsi sesuai dengan hasil revisi temannya. Selanjutnya guru memanggil beberapa siswa yang tulisannya bagus ke depan kelas untuk membacakan tulisan deskripsinya. Dalam kegiatan ini, guru tidak memberikan komentar dan penguatan. Setelah selesai kegiatan membaca tulisan deskripsi guru menugasi siswa memajang tulisan deskripsi di dinding bagian belakang kelas.

Temuan penelitian dalam tahap prapenulisan kemampuan siswa menemukan jumlah gagasan 66,67, kesesuaian gagasan 58,56, berarti kemampuan siswa dalam pembuatan *mind map* secara klasikal masih dibawah standar minimum yang ditetapkan yakni 70. Temuan penelitian dalam pembelajaran tahap penulisan presentase kemampuan siswa dalam mengembangkan ide/gagasan sesuai dengan objek yang diamati 63,96. Temuan penelitian dalam pembelajaran pada tahap pascapenulisan Presentase kemampuan siswa dalam mengembangkan gagasan/ide sesuai dengan objek yang diamati 69,37, pemilihan kata 61,26, struktur kalimat 61,26 dan penggunaan tanda baca 66,67 . Berarti kemampuan siswa dalam mengembangkan ide/gagasan, pemilihan kata dan pengembangan struktur kalimat serta penggunaan tanda baca secara klasikal masih dibawah standar minimum yang ditetapkan yakni 70

Hasil refleksi menunjukkan Siswa masih mengalami kesulitan dalam pembuatan *mind map*, tampaknya disebabkan oleh bimbingan yang diberikan guru kurang maksimal, Siswa masih mengalami kesulitan dalam merangkai gagasan (kata kunci) menjadi kalimat yang baik susunannya. Untuk itu guru perlu memodelkan cara menulis deskripsi dan memberikan bimbingan /arahan yang lebih kepada siswa pada tahap pascapenulisan kegiatan merevisi tulisan deskripsi guru tidak mencontohkan di papan tulis cara merevisi tulisan deskripsi. Kondisi ini menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam kegiatan perevisian. Banyak siswa yang tidak menyelesaikan tugasnya, bermain-main, mengganggu teman dan sebagainya. Juga ada ditemukan siswa yang tidak menukarkan tulisan deskripsinya dengan teman sebangku, siswa itu sendiri yang merevisi tulisan deskripsinya. Agar lebih berhasil kegiaitan perevisian ini, guru perlu memodelkan cara merevisi tulisan deskripsi dan meningkatkan bimbingan dan monitoring saat siswa bekerja. .

## **Penelitian Siklus II**

### **Tahap Prapenulisan**

Pembelajaran pada pertemuan pertama siklus II menggunakan tema tumbuhan Guru memodelkan cara pembuatan *mind map* dengan menjadikan dirinya sebagai objek yang akan dideskripsikan.. Kemudian guru membagikan LKS dan beberapa spidol warna kepada masing-masing siswa. Saat siswa bekerja membuat *mind map*, guru memberikan bimbingan secara individu dengan cara mengunjungi siswa ketempat duduknya masing-masing. Guru mengamati pekerjaan siswa dan mengarahkan siswa yang mengalami kesulitan. Ada juga siswa yang mendatangi guru, sekali-kali guru juga

memberikan pengarahan secara klasikal apabila siswa mengalami kesulitan. Kegiatan diakhiri dengan mengumpulkan tugas.

### **Tahap Penulisan**

Kegiatan awal guru memajang contoh tulisan deskripsi dan contoh *mind map* di papan tulis dan menjelaskan cara membuat tulisan deskripsi, kemudian guru menyuruh siswa menulis tulisan deskripsi. Selama siswa menulis tulisan deskripsi, siswa dibimbing guru dengan cara mendatangi siswa ke tempat duduknya. Kalau ada siswa yang bertanya, guru mencontohkan dengan cara menuliskannya di papan tulis dan bila masih ada siswa yang bertanya, guru menjelaskan kembali dengan lebih rinci mulai dari menuliskan judul, pengembangan gagasan, pemilihan kata, struktur kalimat dan tanda baca.

### **Tahap Pascapenulisan**

Kegiatan merevisi tulisan deskripsi dilaksanakan dalam kelompok. Kemudian guru menyuruh masing-masing kelompok bekerja, saat siswa bekerja dalam kelompok, guru memantau siswa sambil memberi arahan dan memotivasi. Kegiatan berikutnya guru menyuruh siswa menyalin kembali tulisan deskripsi yang sudah dikoreksi. Selanjutnya guru mengarahkan siswa membaca tulisan deskripsi, dan memanggil beberapa orang siswa yang tulisan deskripsinya bagus ke depan kelas untuk membacakannya, setiap siswa selesai membaca tulisan deskripsi, guru mengomentarnya dan memberikan penguatan. Selesai membaca tulisan deskripsi, siswa ditugasi memajang karya masing-masing di bagian belakang kelas. Setelah semua siswa selesai memajang tulisan deskripsi, guru memberikan komentar terhadap tulisan siswa.

Pada tahap ini kegiatan di akhiri dengan melakukan refleksi bersama siswa. Kegiatan dilakukan dengan mengungkapkan kesan-kesan tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan. Sebagian siswa mengungkapkan senang belajar menulis tulisan deskripsi dengan menggunakan strategi *mind map*.

Temuan penelitian pembelajaran tahap prapenulisan: Kemampuan siswa dalam memunculkan gagasan menunjukkan peningkatan, yakni pencapaian dari 66,67 pada siklus I menjadi 98,2 pada siklus II. Kemampuan siswa dalam penyesuaian gagasan menunjukkan peningkatan, yakni pencapaian dari 58,56 pada siklus I menjadi 83,78.

Temuan penelitian pembelajaran tahap penulisan: kemampuan siswa dalam mengembangkan ide/gagasan mengalami peningkatan dari pencapaian 63,96 pada siklus I menjadi 86,49 pada siklus II, kemampuan siswa dalam pemilihan kata mengalami peningkatan dari pencapaian 55,85 pada siklus I menjadi 71,17 pada siklus II, kemampuan siswa dalam menyusun struktur kalimat mengalami peningkatan dari pencapaian 54,05 pada siklus I menjadi 72,97 pada siklus II, kemampuan siswa dalam penggunaan tanda baca mengalami peningkatan dari pencapaian 59,46 pada siklus I menjadi 73,87 pada siklus II. Temuan penelitian pembelajaran tahap pascapenulisan: Kemampuan siswa dalam mengembangkan ide/gagasan mengalami peningkatan dari pencapaian 69,37 pada siklus I menjadi 90,99 pada siklus II. Kemampuan siswa dalam pemilihan kata mengalami peningkatan dari pencapaian 61,26 pada siklus I menjadi 79,28% pada siklus II. Kemampuan siswa dalam menyusun struktur kalimat mengalami peningkatan dari pencapaian 61,26 pada siklus I menjadi 78,38 pada siklus II.

Hasil refleksi menunjukkan kegiatan bimbingan yang dilaksanakan guru cukup efektif. Guru sudah membimbing siswa secara klasikal maupun individual, dengan cara

mendatangi tempat duduk siswa dan menanyakan kesulitan yang mereka hadapi. Guru mencontohkan secara lisan maupun tulisan di papan tulis. Sebelum kegiatan merevisi tulisan deskripsi dimulai, guru sudah menjelaskan dan memodelkan cara-cara merevisi tulisan deskripsi. Kegiatan ini cukup efektif dalam menyiapkan siswa untuk melakukan kegiatan merevisi tulisan deskripsi dalam kelompok.

## **Pembahasan**

Pada tahap prapenulisan tindakan guru menjelaskan tentang *mind map* dan cara pembuatannya merupakan cara yang baik untuk menghasilkan dan menata gagasan sebelum menulis deskripsi. Disamping itu, dalam *mind map* telah dipetakan secara baik ide/gagasan yang akan ditulis. Selanjutnya, guru menjelaskan bahwa di dalam *mind map* sudah digambarkan secara rinci ciri-ciri dari objek yang akan di deskripsikan. Hal ini sesuai dengan pendapat Wycoff (2004) yang menyatakan *mind map* adalah cara yang sangat baik untuk menata ide/gagasan sebelum memulai menulis. Pada tahap penulisan guru secara aktif menjelaskan cara penulisan judul, mengembangkan kata-kata kunci menjadi kalimat. Judul diambil dari gagasan pokok yang ada dalam *mind map*, dengan cara dikembangkan dan diperluas. Selanjutnya gagasan-gagasan yang berupa kata kunci yang ada dalam *mind map* disusun menjadi kalimat yang sederhana. Dengan adanya sejumlah gagasan yang telah dimunculkan dalam *mind map* dapat mengatasi kesulitan siswa ketika memulai menulis. Sejalan dengan temuan di atas Wycoff (dalam Hernowo, 2003:141) mengungkapkan bahwa *mind map* adalah cara yang sangat baik untuk menghasilkan dan menata gagasan sebelum menulis.

Tahap pascapenulisan guru menjelaskan kegiatan revisi merupakan kegiatan pemeriksaan, membaca ulang, serta memperbaiki unsur mekanik, dan isi tulisan. Tujuannya adalah untuk menemukan atau memperoleh informasi tentang unsur-unsur tulisan yang perlu disempurnakan. Sebagaimana yang diungkapkan Suparno (2003:1.23) “kegiatan revisi dapat berupa penambahan, penggantian, penghilangan, pengubahan atau penyusunan kembali unsur-unsur karangan”. Guru menambahkan cara menentukan bagian yang salah dengan melingkarinya. Sedangkan aspek yang direvisi adalah penggunaan tanda baca, struktur kalimat dan pemilihan kata. Hal ini sejalan dengan pendapat Tompkins (dalam Suparno, 2003:1.22) “aspek yang direvisi ejaan, puntuasi, diksi, pengkalimatan, pengalineaan, gaya bahasa, pencatatan kepustakaan dan lain-lain”.

## **Simpulan dan Saran**

### **Simpulan**

Tahap prapenulisan, pembelajaran dilaksanakan sebagai berikut: pertama membangkitkan skemata siswa pada awal dengan cara bernyanyi, kedua menjelaskan tujuan dan kegiatan pembelajaran, ketiga menjelaskan tentang *mind map* dan cara pembuatannya, keempat, pemodelan pembuatan *mind map*. Kelima, membimbing siswa membuat *mind map*

Tahap penulisan kegiatan pembelajaran dimulai dengan membuat judul yang diambil dari gagasan pokok. Kemudian gagasan-gagasan yang masih berupa kata-kata kunci digabungkan dan diperluas menjadi kalimat. Tulisan deskripsi yang dibuat siswa berdasarkan *mind map* rata-rata berkualifikasi baik. Siswa tidak kesulitan untuk memulai menulis deskripsi. Ide/gagasan yang ada dalam tulisan deskripsi sudah cocok dengan judul, pemilihan kata sudah tepat, struktur kalimat sudah benar dan penggunaan tanda baca sudah tepat.

Tahap Pascapenulisan pembelajaran menulis deskripsi pada tahap pascapenulisan diawali dengan merevisi tulisan deskripsi. Kegiatan revisi dilakukan untuk menemukan kesalahan tulisan deskripsi teman. Kegiatan revisi bisa dilakukan dengan menukarkan tulisan deskripsi dengan teman sebangku.. Selanjutnya, menugasi siswa membacakan tulisan deskripsinya ke depan kelas. Siswa tampak gembira membaca tulisan deskripsinya. Kemudian dipajang di dinding belakang kelas.

Sedangkan penilaian hasil dilakukan dengan menganalisis hasil tulisan deskripsi siswa pada setiap proses penulisan deskripsi dengan menggunakan panduan penilaian kemampuan menulis deskripsi dengan menggunakan strategi *mind map*.

### **Saran**

Beberapa saran yang dapat dikemukakan berkaitan dengan hasil penelitian penggunaan strategi *mind map* dalam pembelajaran menulis deskripsi. Saran-saran tersebut dipaparkan sebagai berikut:disarankan kepada guru SD pada tahap prapenulisan agar membantu siswa dalam menemukan ide/gagasan yang akan ditulis. Karena tidak semua siswa mempunyai ide/gagasan yang ingin diceritakan dalam tulisan deskripsi,Siswa kelas III SD adalah penulis pemula, oleh karena itu pada tahap penulisan disarankan kepada guru SD membimbing siswa dalam mengembangkan ide/gagasan menjadi tulisan deskripsi dengan memperhatikan tanda baca, pemilihan kata yang dan struktur kalimat,disarankan kepada guru SD untuk membimbing siswa dalam merevisi tulisan deskripsi baik dari kecocokan ide/gagasan dengan objek yang diamati, pemilihan kata, struktur kalimat dan penggunaan tanda baca. Agar kesalahan yang sama tidak terulang kembali pada kegiatan pembelajaran berikutnya, dan yang lebih penting agar tulisan deskripsi yang dihasilkan siswa lebih baik lagi.selanjutnyadisarankan guru kelas III SD Negeri 08 Tarok Dipo Bukittinggi agar menggunakan hasil penelitian ini, yaitu penggunaan strategi *mind map* sebagai metode alternatif dalam pembelajaran menulis deskripsi di SD.

### **Daftar Rujukan**

- Djago Tarigan dan H.G. Tarigan. 2000. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Djago Tarigan dan H.G. Tarigan. 1987. *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Isah Cahyani. 2007. *Pendidikan Bahasa Indonesia*. Bandung: UPI Press.
- Kemmis, S dan Taggart, M.R. 1988. *The Action University Press. Research Planner*. Victoria: Deakin Kemmis, S dan Taggart, M.R. 1988. *The Action University Press*.
- Miles, B.M. dan Huberman, A. M. 1992. *Analisis Data Kualitatif (Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi)*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Rusyana.y. 1984. *Bahasa dan Sastra dalam Gamita*. Bandung:Diponegoro
- Suparno, dkk. 2003. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wycoff. J. 2004. *Menjadi Super Kreatif Melalui Metode Pemetaan Pikiran (Penerjemah Rina S. Marzuki)*. Jakarta: